

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2019

Uswatun Hasanah

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI UPT PELAYANAN
SOSIAL TRESNA WERDHA JEMBER

xvi+ 77hal + 1bagan + 10tabel + 6foto +15lampiran

Abstrak

Lansia adalah kelompok penduduk yang berusia 60 tahun keatas. Pada usia lanjut akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan-lahan, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi. Status gizi merupakan ekspresi keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu. Kemandirian berarti tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan orang lain. Seorang lansia yang menolak untuk melakukan fungsi dianggap sebagai tidak melakukan fungsi, meskipun dianggap mampu. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan status gizi dengan kemandirian lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. penelitian ini menggunakan rancangan kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember yang berjumlah 140 lansia dengan sampel sebanyak 58 lansia yang diambil secara purposive sampling. Instrument penelitian ini menggunakan observasi. Hasil analisa bivariat berdasarkan uji statistik *Spearman Rank* ($P < 0,05$) diperoleh nilai *Pvalue* adalah 0,001 dengan nilai koefisien korelasi 0,172 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dengan kemandirian lansia memiliki kekuatan hubungan sangat kuat. Diskusi hasil penelitian menunjukkan Status gizi dan kemandirian yang masih belum optimal. Direkomendasikan kepada lansia untuk meningkatkan status gizi bahwa lansia mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mandiri.

Kata Kunci: Lansia, Status Gizi, Kemandirian

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER

S1 NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Thesis, July 2019

Uswatun Hasanah

RELATIONSHIP OF NUTRITION STATUS WITH CURRENT INDEPENDENCE IN
WERDHA JEMBER's TRESNA SOCIAL SERVICES

xvi + 77pages + 1drafts + 10table + 6photos + 15attachments

Abstract

Elderly is a group of residents aged 60 years and above. At an advanced age there will be a process of disappearing the ability of tissues to repair themselves or replace and maintain normal functions slowly, so that they cannot survive infection and repair the damage that occurs. Nutritional status is an expression of balance in the form of certain variables or manifestations of nutriture in the form of certain variables. Independence means no supervision, direction or help from others. An elderly person who refuses to perform a function is considered as not performing a function, even though he is considered capable. Purpose this study aims to determine the relationship of nutritional status with the independence of the elderly in the UPT of the Social Service of Tresna Werdha Jember. Method The design of this study used a collegial design with a cross sectional approach. The population in this study were all elderly who were in the UPT Tresna Werdha Jember Social Service, totaling 140 elderly with a sample of 58 elderly taken by purposive sampling. This research instrument uses observation. Results Bivariate analysis based on the Spearman Rank statistical test ($P < 0.05$) obtained a value of Pvalue is 0.001 with a correlation coefficient of 0.172 so it can be concluded that the relationship between the relationship between nutritional status and the independence of the elderly has a very strong relationship strength. Discussion The results of the study show that nutritional status and independence are still not optimal. It is recommended for the elderly to improve their nutritional status that they are able to meet their daily needs independently.

Keywords: Elderly, Nutritional Status, Independence